



SIARAN PERS

Pusat Hubungan Masyarakat
Gd. I Lt. 2, Jl. M.I RidwanRais No. 5, Jakarta 10110
Telp: 021-3860371/Fax: 021-3508711
www.kemendag.go.id



TEI 2015 Hari ke-4: Secangkir Kopi Seharga Rp 2,5 Juta

Jakarta, 24 Oktober 2015 - Kopi menjadi produk ekspor penting bagi Indonesia. Di ajang *Trade Expo Indonesia (TEI)*, secangkir kopi asli Nusantara bahkan dibeli seharga Rp 2,5 juta per *cup*, dalam acara *charity coffee* untuk petani Indonesia, Sabtu (24/10).

"Kami ingin menunjukkan kualitas kopi Indonesia kepada seluruh pengunjung dan para buyers," ujar Direktur Pengembangan Promosi dan Citra Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (PEN) Kementerian Perdagangan Pradnyawati, di Jakarta, Sabtu (24/10).

Sebagai salah satu produsen kopi terbesar di dunia, Indonesia siap memenuhi pasar kopi dunia. Peluang ekspor produk kopi Indonesia masih terbuka sangat luas. Para *buyers* yang memadati TEI sangat antusias dan berminat memborong berbagai varian kopi Nusantara. Kopi robusta mendominasi jenis kopi yang diproduksi petani Indonesia, dengan kekhasan cita rasa masing-masing sesuai indikasi geografisnya.

Kementerian Perdagangan menggandeng organisasi bernama *Sustainable Coffee Platform of Indonesia (Scopi)* untuk mengadakan program bertajuk *Sustainable Coffee For Prosperity, Health, and Beauty*, selama penyelenggaraan TEI 2015.

"Targetnya tidak hanya para buyers, tetapi masyarakat luas dapat lebih mengenal kopi Indonesia, baik dari segi rasa maupun kualitasnya," ujar Pradnyawati.

Program *Sustainable Coffee For Prosperity, Health, and Beauty* dilakukan melalui tiga panel kegiatan, yaitu *workshop*, *show and charity*, serta *coffee gallery*. *Workshop* kopi dilaksanakan selama lima hari dengan topik yang berbeda, yaitu *Scopi Task Forces Program Development; Farmer Centris for Sustainable Trade dan Farming for Business; Youth and Sustainable Farming; National Curriculum for Good Agricultural Practices; dan Coffee & Cocoa for Health & Beauty*.

Sementara itu pada acara *show and charity*, kegiatan yang dilakukan antara lain *coffee cupping*, *manual brew bar*, *espresso bar*, *roasting corner*, *meet the farmers*, *business 101*, dan *coffee superstar*. Sedangkan pada *coffee gallery*, pengunjung dapat memperoleh informasi mendalam mengenai kopi Indonesia.

Coffee Diplomacy

Sebagai puncak program, pada TEI hari keempat diselenggarakan *coffee diplomacy*. Acara ini menghadirkan tamu kehormatan Duta Besar Selandia Baru untuk Indonesia, Trevor Matheson. Pejabat Indonesia juga hadir, yaitu Deputi II Bidang Pangan dan Pertanian Kemenko Perekonomian Musdhalifah Machmud, dan Direktur Pengembangan Promosi dan Citra Kemendag Pradnyawati.

Acara *Coffee Diplomacy* itu membuahakan hasil menggembirakan. *“Selandia Baru berpotensi menjadi pasar bagi specialty coffee Indonesia, karena pergeseran budaya masyarakatnya yang kini mulai menyukai kopi,”* ujar Dubes Selandia Baru Matheson.

Pada kesempatan tersebut Dubes Matheson, Deputi II Kemenko Musdhalifah, serta Direktur Pengembangan Promosi dan Citra Pradnyawati turut melakukan *coffee cupping* produk kopi Aceh Gayo dan Bali Kintamani. Mereka mencicipi kenikmatannya untuk mendefinisikan rasa dan menilai kualitas kopi dari segi aroma, rasa, kekentalan, dan keterpaduan rasa.

Pradnyawati juga menegaskan Pemerintah memastikan pentingnya *sustainability* sebagai bagian penting dalam produksi kopi Indonesia. *“Kemendag melalui TEI 2015 mendukung penuh upaya sustainability produk-produk kopi Indonesia,”* tegas Pradnyawati.

--selesai--

Informasi lebih lanjut hubungi:

Ani Mulyati
Kepala Pusat Humas
Kementerian Perdagangan
Telp/Fax: 021-3860371/021-3508711
Email: pusathumas@kemendag.go.id

Sulistyawati
Direktur Pengembangan Produk Ekspor
Ditjen Pengembangan Ekspor Nasional
Kementerian Perdagangan
Telp/Fax: 021- 23528644/021- 23528654
Email: sulistyawati@kemendag.go.id